

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN  
BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**LUTFI WIDOSENO**

**NIM. 5219038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN  
BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI  
DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**LUTFI WIDOSENO**

**NIM. 5219038**

Pembimbing :

**Dr. MUHAMMAD JAENI, M.Pd., M.Ag**

**NIP. 19750411 200912 1 002**

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si**

**NIP. 19650825 199903 1 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Widoseno

NIM : 5219038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFII AKROM** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Yang Menyatakan



**LUTFI WIDOSENO**  
**NIM. 5219038**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang

Kepada :

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : Lutfi Widoseno

NIM : 5219038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFII AKROM

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

*Wassalamualaikum wr.wb*

Pekalongan, 31 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I



**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag**  
NIP. 19750411 200912 1 002



**Dr. H. Salafudin, M.Si**  
NIP. 19650825 199903 1 001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Lutfi Widoseno

NIM : 5219038

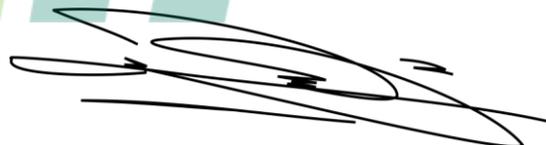
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING*  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR  
KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFII  
AKROM

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si		17 / 05 21
2	Dr. MUHAMMAD JAENI, M. Pd., M.Ag		21 / 05 21

Pekalongan, 31 Mei 2021

Mengetahui  
An Direktur  
Ketua Program Studi PAI



**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : LUTFI WIDOSENO  
NIM : 5219038  
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR  
KRITIS DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.  
2. Dr. MUHAMMAD JAENI, M.Pd, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 22 Juni 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 23 Juli 2021

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

  
**Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.**  
NIP. 19751120 199903 1 004

Ketua Sidang,

  
**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Utama,

  
**Dr. H. MUHLISIN, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001



Direktur,

  
**Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SCINTIFIC LEARNING  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN  
BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK  
SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN

Nama : LUTFI WIDOSENO  
NIM : 5219038  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing I :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. H. IMAM KANAFAI, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 22 Juni 2021

Waktu : 08.00-09.00

Hasil/ nilai : 80.25

Predikat kelulusan : Lulus (Baik)

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata – kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata – kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem – fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## B. Vocal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أ و = au	أ = a إي = i أو = u

### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = *Fatimah*

### 2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbana*

البر = *al-birr*

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy syamsu*

الرجل = *ar – rajulu*  
السيد = *as – sayyaidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al – qamar*  
البديع = *al – badi’*  
الجلال = *al – jalal*

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh :

أمرت = *umirtu*  
شيء = *syai ’un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Saeful Muslimun (Alm.) dan Ibu Kiptiyah, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Keluarga besar IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pelajaran, ilmu serta pengalaman.
3. Keluarga besar SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan yang telah menjadi tempat belajar serta penelitian bagi peneliti.
4. Keluarga Besar Pondok Pesantren Syafii Akrom dan SMP Sains Cahaya Al-Qur'an yang telah banyak membeikan sumbangsih terhadap penelitian ini.
5. Teman-teman serta orang terkasih yang senantiasa mendukung dan membantu peneliti dalam pengerjaan tesis ini

## MOTO

أَفَمَنْ يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Maka apakah orang yang mengetahui bahwa apa yang diturunkan Tuhan kepadamu adalah kebenaran, sama dengan orang yang buta? Hanya orang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran. (QS. Ar-Rad ayat 19)



## ABSTRAK

Lutfi Widoseno, NIM. 5219038. 2021. Implementasi Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si (2) Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag

Kata Kunci : Implementasi, *Scientific Learning*, Mandiri, Berpikir Kritis

Rumusan Masalah: 1) Bagaimana kondisi karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan ? 2) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? 3) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? 4) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan 2) Menganalisis Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 3) Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 4) Menganalisis Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah siswa hanya memiliki dua dari empat indikator karakter mandiri dan tingkat berpikir kritis siswa masih dalam taraf sedang berdasarkan indikator yang dimilikinya. Perencanaan dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan lima langkah dalam pendekatan *scientific learning*. Evaluasi pembelajaran mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik serta pendekatan *scientific learning* dinilai mampu meningkatkan karakter mandiri dan berpikir kritis siswa.

## ABSTRACT

Lutfi Widoseno, NIM. 5219038. 2021. Implementation of Scientific Learning Approach in Forming Independent Character and Critical Thinking in Islamic Education Subjects at SMK Syafii Akrom Pekalongan City. Master's Thesis of Islamic Religious Education, Postgraduate Program of the State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Advisors: (1) Dr. H. Salafudin, M.Si (2) Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag

Keywords: Implementation, Scientific Learning, Independent, Critical Thinking

Problem formulation: 1) What is the condition of the independent character and critical thinking of students at Syafii Akrom Vocational School, Pekalongan City? 2) How is Learning Planning Through a Scientific Learning Approach in Forming Independent Characters and Critical Thinking in PAI Learning at Syafi'i Akrom Vocational School, Pekalongan City? 3) How is the Implementation of Learning Through a Scientific Learning Approach in Forming Independent Characters and Critical Thinking in PAI Learning at Syafi'i Akrom Vocational School, Pekalongan City? 4) How is the Evaluation of Learning Through a Scientific Learning Approach in Forming Independent Characters and Critical Thinking in PAI Learning at Syafi'i Akrom Vocational School, Pekalongan City? The objectives of this study are to 1) Analyze the Independent Character and Critical Thinking of Students at Syafii Akrom Vocational High School Pekalongan 2) Analyze Learning Planning Through Scientific Learning Approaches in Forming Independent Characters and Critical Thinking in PAI Learning at Syafi'i Akrom Vocational School Pekalongan City 3. ) Analyzing the Implementation of Learning Through Scientific Learning Approaches in Forming Independent Characters and Critical Thinking in Islamic Education Learning at Syafi'i Akrom Vocational School in Pekalongan City 4) Analyzing Learning Evaluations Through Scientific Learning Approaches in Forming Independent Characters and Critical Thinking in Islamic Education Learning at Syafi'i Vocational Schools Pekalongan City Acrom.

The approach used in this study is a qualitative approach. The type of research is field research, the data collection technique is by conducting interviews, observations, and documentation. The data analysis used in the research is data reduction, data presentation, data presentation and conclusion drawing.

The result of the research is that students only have two of the four indicators of independent character and the level of critical thinking of students is still at a moderate level based on the indicators they have. The planning is carried out in accordance with the learning objectives and the 2013 curriculum. The implementation of learning is in accordance with the five steps in the scientific learning approach. The learning evaluation covers the cognitive, affective and psychomotor domains and the scientific learning approach is considered capable of improving students' independent character and critical thinking.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan dibekali dengan akal serta ilmu pengetahuan. Karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan semoga terlimpah kepada keluarga dan para sahabat serta umatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk pembenahan. Keberhasilan yang diperoleh penulis ini karena motivasi serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan periode 2017 – 2021
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang baru
3. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini
7. Bapak Wahyudi, M.S.I selaku Kepala SMK Syafii Akrom. Guru Kelas, Guru PAI Para Staf serta peserta didik SMK Syafii Akrom, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
8. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
9. Kyai, Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
10. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Peneliti



**Lutfi Widoseno**  
NIM. 5219038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	12
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
<b>BAB II ANALISIS TEORI</b>	
A. Pendekatan Saintifik.....	22
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	22
2. Filosofis Pembelajaran Saintifik.....	25
3. Prinsip dan Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	26
4. Langkah-langkah Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	27
B. Karakter Mandiri.....	35
1. Pengertian Karakter Mandiri.....	35
2. Ciri-ciri Kemandirian.....	36
3. Aspek-aspek Kemandirian.....	37
C. Karakter Berpikir Kritis.....	39

**BAB III IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMK Syafii Akrom .....	43
1. Profil SMK Syafii Akrom.....	43
2. Visi dan Misi SMK Syafii Akrom .....	46
3. Struktur Organisasi SMK Syafii Akrom.....	48
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Syafii Akrom .....	50
5. Keadaan Siswa SMK Syafii Akrom .....	51
6. Sarana dan Prasarana SMK Syafii Akrom.....	52
7. Tata Tertib SMK Syafii Akrom .....	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
1. Kondisi Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan .....	58
2. Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	62
3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	64
4. Evaluasi Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	71

**BAB IV *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS**

A. Analisis Kondisi Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan .....	73
B. Analisis Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	76
C. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	77
D. Analisis Evaluasi Pembelajaran PAI dengan Pendekatan <i>Scientific Learning</i> .....	81

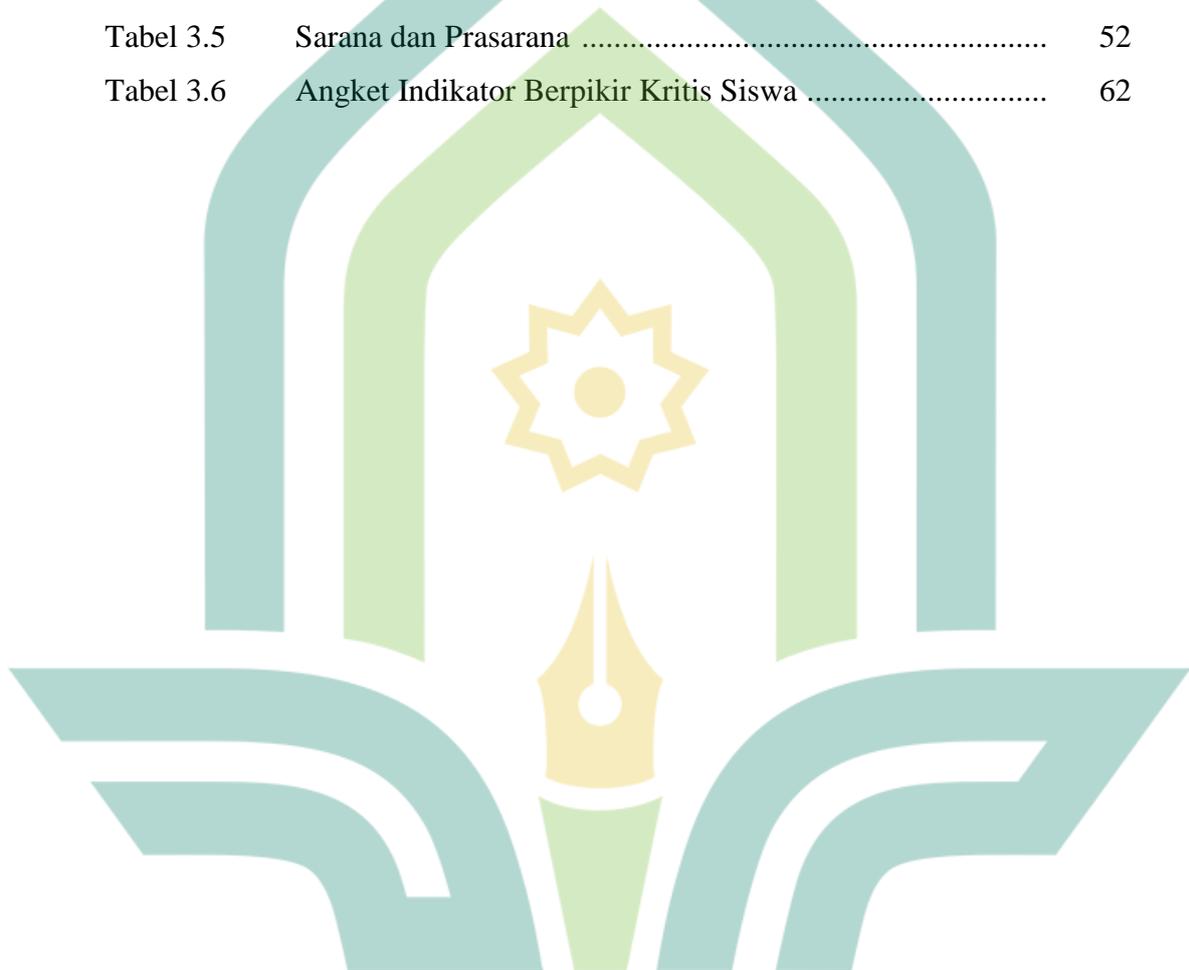
**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	83
B. Saran-saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.1	Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis.....	42
Tabel 3.1	Struktur SMK Syafii Akrom .....	48
Tabel 3.2	Data Pendidik SMK Syafii Akrom .....	51
Tabel 3.3	Data Tenaga Kependidikan SMK Syafii Akrom.....	51
Tabel 3.4	Data Siswa SMK Syafii Akrom .....	52
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana .....	52
Tabel 3.6	Angket Indikator Berpikir Kritis Siswa .....	62



**BAB I**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS PADA  
PEMBELAJARAN PAI DI SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Proses pendidikan adalah usaha menempuh suatu alternatif yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana dan kapan saja pendidikan dapat diperoleh. Di sekolah terjadi proses pembelajaran yang merupakan usaha sadar dan sengaja dilakukan. Guru menjadi faktor utama keberhasilan di dalamnya. Dalam prosesnya, ada tiga aspek yang menjadi sasaran bagi guru untuk dikembangkan dalam diri peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini merupakan tujuan pendidikan yang harus dicapai setelah menempuh proses pendidikan. Pertama. Aspek kognitif yaitu aspek yang meliputi ilmu pengetahuan (kecerdasan) siswa. Kedua. Aspek afektif yaitu aspek yang meliputi sikap siswa. Ketiga. Aspek psikomotorik yaitu aspek yang meliputi keterampilan (perbuatan / ‘amal) siswa.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dimaksud di atas, maka ada beberapa komponen yang harus terpenuhi secara maksimal, khususnya di dalam pendidikan formal, salah satunya adalah kurikulum. Di dalam kurikulum pembelajaran akan diatur mengenai model, strategi dan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Ini merupakan salah satu masalah dalam pendidikan di Indonesia, dimana model pendidikan di Indonesia masih banyak yang bersifat

---

<sup>1</sup> Fachrudin Azmi, “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan”, *Jurnal At-Tazaki*, (Vol. I No. 1 Desember 2017), hlm. 16

konvensional, yang menjadikan siswa sebagai objek bukan subjek. Model pembelajaran seperti ini akan mengakibatkan pandangan bahwa semua siswa itu sama, padahal setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Guru merupakan sumber pengetahuan, sehingga siswa akan terbatas ruang geraknya dalam proses pembelajaran. Sudah selayaknya kita bergerak menuju perubahan, dari model pembelajaran yang terpusat kepada guru (*Teacher Learning Center*) kepada model pembelajaran yang bersifat terpusat kepada siswa (*Student Center Learning*).<sup>2</sup>

Kurikulum yang sekarang dipakai oleh sekolah-sekolah di Indonesia mulai jenjang SD sederajat sampai SMA sederajat adalah Kurikulum 2013. Penggunaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah mengakibatkan adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Semula menggunakan pendekatan Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi (EEK) berubah menjadi menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang merupakan bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah pada sains. Kerangka pembelajaran pada pendekatan saintifik terdiri dari 5 langkah-langkah ilmiah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.<sup>3</sup>

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi Langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Metode pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan

---

<sup>2</sup> Reza Rindy Antika, "Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di SMP Islam Baitul Izzah Nganjuk)", *Jurnal Biokultur*, (Vol. III No. 1 Tahun. 2017), hlm. 252

<sup>3</sup> Imam Ghozali, "Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pedagogik*, (Vol.4 No.1 tahun 2017), hlm.4

terbudayakannya kemampuan berpikir sains, berkembangnya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan dan sikap itu diperoleh peserta didik.<sup>4</sup>

Penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 ini kemudian menyisakan sebuah permasalahan, yaitu bagaimana dengan pembelajaran yang pada dasarnya tidak bersifat ilmiah, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). Apakah pembelajaran PAI di sekolah-sekolah tepat guna jika menggunakan pendekatan saintifik atau tidak, untuk itu perlu kiranya untuk diteliti bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.<sup>5</sup>

SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan adalah sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 pada semua jenjang pendidikannya semenjak tahun 2016, sehingga semua mata pelajaran tanpa terkecuali telah menggunakan kurikulum 2013. Untuk itu mata pelajaran PAI juga menggunakan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajarnya.

Untuk pembelajaran PAI di SMK Syafii Akrom, ada 3 guru yang mengajar pada tiap-tiap tingkatan kelas, untuk kelas X diajar oleh Pak Faizul, kelas XI oleh Bu Khusnul dan kelas XII oleh Pak Musyafa'. Masing-masing dari ketiga

---

<sup>4</sup> Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), hlm. 30

<sup>5</sup> Bektu Taufiq Ari Nugroho, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 5

guru yang sudah disebutkan tadi tentu memiliki pendekatan dan metode yang sudah dipilih secara seksama guna mensukseskan tujuan pembelajaran PAI itu sendiri.

SMK Syafii Akrom memiliki 5 jurusan keahlian, yaitu Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKR-O), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) serta Busana Butik (BB). SMK Syafii Akrom juga merupakan sekolah yang berada dibawah naungan sebuah Yayasan Pendidikan, yaitu Yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran. Dimana SMK Syafii Akrom juga berintegrasi dengan Pondok Pesantren Syafii Akrom dalam proses pembelajaran kepada para peserta didiknya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMK Syafii Akrom menunjukkan bahwa masih banyak terdapat siswa yang belum memiliki kemandirian dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan masih minimnya inisiatif mereka dalam mencari sumber tambahan guna pendalaman materi, siswa hanya bergantung kepada penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih pasifnya siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi permasalahan tersendiri, karena seharusnya pembelajaran sudah mengarah kepada proses yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa, khususnya dalam proses pembelajaran juga belum sepenuhnya terbentuk dengan maksimal. Hal

---

<sup>6</sup> Wawancara pada tanggal 16 Maret 2021

itu bisa kita lihat ketika dalam proses pembelajaran, hanya dalam materi tertentu mereka mau berpikir secara mendalam mengenai pembelajaran yang dilakukan. Proses diskusi juga akan berjalan dengan lancar jika diawasi langsung oleh guru yang bersangkutan.

Secara logika, pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik yang mengedepankan kepada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajarannya seharusnya dapat berjalan dengan baik, dikarenakan usia anak SMK seharusnya daya menalar dan keaktifannya sudah lebih berkembang daripada tingkatan dibawahnya. Akan tetapi, kemudian muncul pertanyaan apakah dengan adanya banyak jurusan keahlian yang disediakan oleh pihak SMK serta fakta bahwasanya sistem pembelajaran di SMK Syafii Akrom juga berintegrasi dengan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Syafii Akrom akan mengakibatkan proses pembelajaran tersebut memunculkan permasalahan atau tidak.

Hal ini yang kemudian mendasari peneliti untuk berkeinginan melakukan penelitian tentang Implementasi Pendekatan *Scientific Learning* dalam Pembelajaran PAI di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

3. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
4. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis kondisi karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Siswa di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan
2. Untuk Menganalisis Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
3. Untuk Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan
4. Untuk Menganalisis Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

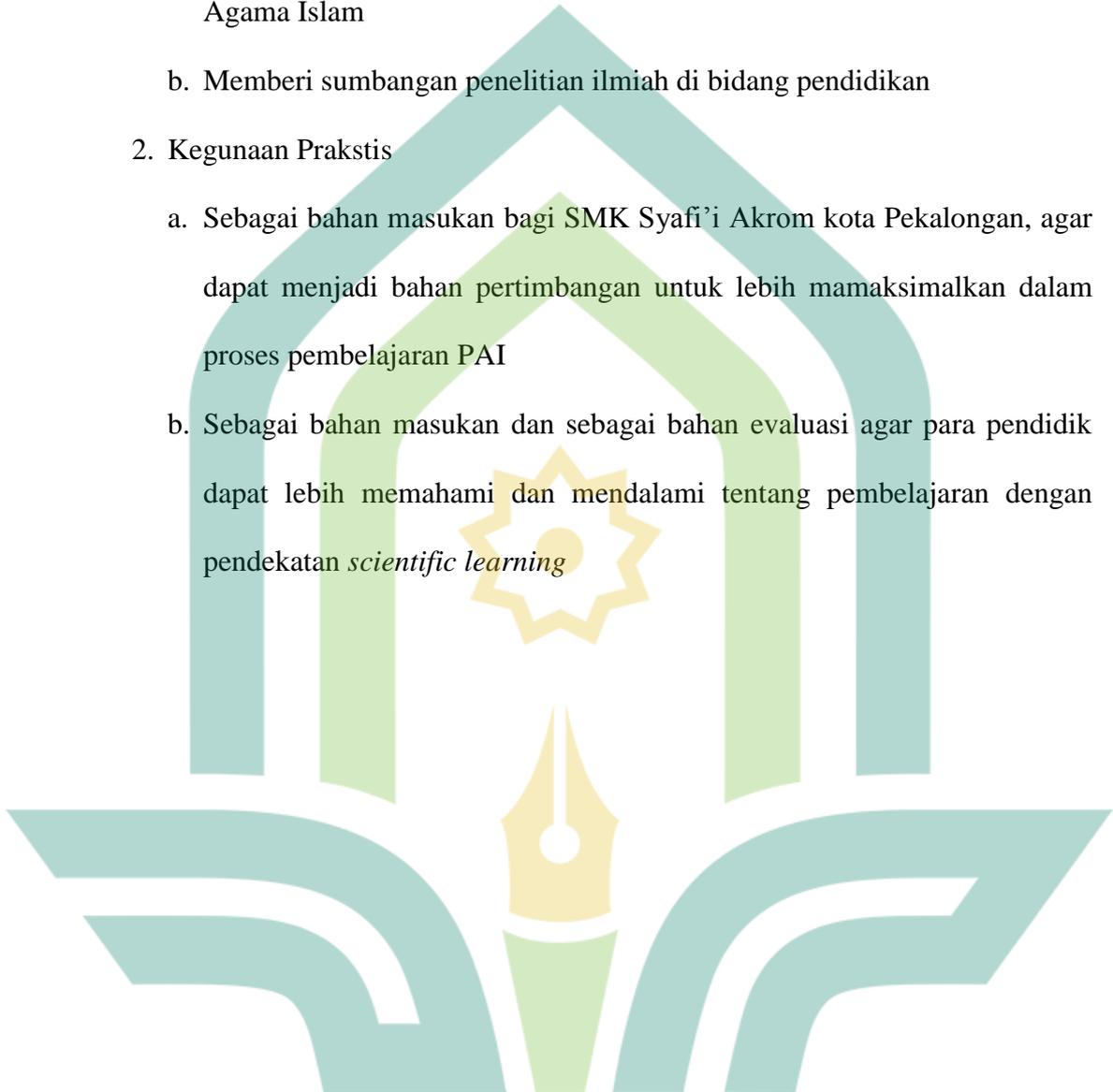
Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia pendidikan Agama Islam
- b. Memberi sumbangan penelitian ilmiah di bidang pendidikan

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi SMK Syafi'i Akrom kota Pekalongan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih mamaksimalkan dalam proses pembelajaran PAI
- b. Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi agar para pendidik dapat lebih memahami dan mendalami tentang pembelajaran dengan pendekatan *scientific learning*



#### D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
1	Ahmad Salim, <i>Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah</i> , Jurnal Cendekia, Vol. 12 No. 1, Juni 2014	Penelitian Kualitatif	Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan guna menghadapi berbagai macam persoalan pendidikan utamanya terkait belum komprehensifnya kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka melakukan pembelajaran. Karena kebanyakan kebenaran materi PAI diperoleh melalui cara non ilmiah, maka dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di madrasah pendidik harus memahami beberapa hal yaitu, pendekatan ilmiah tidak mengurangi atau menghilangkan kebenaran yang bersifat dogmatis kepada kebenaran yang bersifat empiris, pentingnya pengintegrasian tema yang kebenarannya bersifat dogmatis dengan ilmiah murni, pendeskripsian ulang tentang standar kompetensi pada mata pelajaran PAI di madrasah, pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi	Perbedaan paling dasar dari penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah masalah tempat penelitian, dimana penelitian ini berlangsung di madrasah dan peneliti akan melakukannya di SMK yang mana kedua jenjang pendidikan tersebut mempunyai karakteristik sendiri. Serta peneliti akan lebih mendalam lagi dalam penelitiannya, yaitu implementasi <i>scientific learning</i> kaitannya dengan pembentukan karakter. Sedangkan persamaannya terletak pada substansi dan objek yang diteliti, yaitu pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI.

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
			pendidik dalam proses pembelajaran	
2	Nurul Nubuwah, dkk, <i>Implementasi Model Pembelajaran Scientific Learning terhadap Kompetensi Baca Al-Qur'an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Islam al-Maarif Singosari Malang</i> , Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 6 Tahun 2019	Penelitian Kualitatif	Implementasi pendekatan <i>saintific learning</i> pada Mata Pelajaran PAI di SMA sudah terlaksana dengan baik namun guru juga mengalami beberapa kesulitan dalam penerapan pendekatan saintifik di kelas. Terutama dalam hal menanya dan mengkomunikasikan, guru juga masih aktif serta dominan dalam memberi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan	penelitian ini berfokus pada kompetensi pembacaan Al-Qur'an. Sedangkan peneliti akan berfokus kepada pembentukan karakter mandiri serta berpikir kritis. Persamaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan adalah sama serta penelitian ini juga meneliti tentang implementasi <i>scientific learning</i> .
3	Mia Fitrah Elkarimah, <i>Penerapan Sainifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (SD Islam Bina Insani Muslim Bekasi)</i> , Jurnal SAP, Vol. 3 No. 1 Tahun 2018	Penelitian Kualitatif	Dalam langkah-langkah pendekatan saintifik hanya kegiatan mengumpulkan informasi yang cukup optimal seperti kegiatan meniru gerak terapkan pada aspek fiqh, seperti materi tata cara bersuci dan sholat dan yang paling tersulit langkah-langkah saintifik adalah kegiatan mengasosiasi. Sementara itu, pada kegiatan mengkomunikasikan ide, guru PAI kurang menerapkan partisipasi aktif siswa-siswanya	penelitian ini berlangsung di SD, sedangkan peneliti akan melakukannya di SMK. Serta peneliti akan merambah kepada langkah dari Kepala sekolah kaitannya dengan problematika implementasi <i>scientific learning</i> pada mata pelajaran PAI di sekolahnya. Sedangkan persamaannya terletak pada susbtansi dan objek yang diteliti, yaitu pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI.

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
4.	Hermawan Rizky Hidayat, <i>Penerapan Pendekatan Scientific dengan Model Pembelajaran Problem Based Intruction dan Discpvery Learning ditinjau dari Komunikasi Matematika Siswa</i> . Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2016	Penelitian Eksperimen	(1) ada pengaruh antara pendekatan Scientific dengan model pembelajaran Problem Based Intruction dan Discovery Learning terhadap prestasi belajar matematika (2) ada pengaruh kemampuan berkomunikasi matematika terhadap prestasi belajar matematika (3) tidak terdapat interaksi antara strategi antara pendekatan Scientific dengan model pembelajaran Problem Based Intruction dan Discovery Learning ditinjau dari kemampuan berkomunikasi matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika.	Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan pendekatan <i>scientific</i> dengan prestasi belajar matematika siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah berusaha menjelaskan penerapan pendekatan <i>scientific learning</i> dalam pembelajaran PAI dan hubungannya dengan karakter mandiri dan berpikir kritis pada siswa. Sedangkan persamaannya terletak pada susbtansi dan objek yang diteliti, yaitu pelaksanaan pendekatan saintifik.
5	Zakiah Wulansari, <i>Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) dan Penilaian Otentik (Authentic Assessment) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kurikulum</i>	Penelitian Kualitatif	Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru diawali dengan proses mengamati, dimana guru memberikan stimulus kepada siswa berupa tayangan gambar atau film yang dipresentasikan menggunakan lcd proyektor dan surat kabar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada hari itu. Proses berikutnya yaitu menanya, yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.	Penelitian ini berfokus kepada pendekatan ilmiah serta penggunaan penilaian otentik dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya akan membahas mengenai pendekatan <i>scientific learning</i> . Sedangkan persamaannya terletak pada susbtansi dan objek yang diteliti, yaitu pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI.

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan dan Persamaan
	<p>2013 (<i>Studi Kasus di SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Tenganan Kab. Semarang dan SMK Negeri 1 Tenganan Kab. Semarang</i>). Tesis STAIN Salatiga, Tahun 2015</p>			
6	<p>Nurul Yusri, <i>Keterkaitan Scientific Learning dengan Kemampuan Berpikir Kritis (Kajian Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Sedayu Bantul)</i>, Tesis UIN Sunan Kalijaga, Tahun 2015.</p>	<p>Metode Kombinasi (<i>Mixed Methods</i>)</p>	<p>Kemampuan <i>Scientific Learning</i> guru menunjukkan paling dominan dalam mengelola objek studi, sedangkan paling lemah dalam keterampilan mengevaluasi dan memantau. Kemampuan <i>scientific guru</i> sangat berkaitan dengan keterampilan <i>scientific learning</i> siswa paling dominan terkait oleh prosedur guru dalam mengelola objek studi berupa penugasan mandiri.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kaitan antara kemampuan <i>scientific learning</i> yang dimiliki oleh guru dengan <i>scientific learning</i> yang dimiliki oleh siswa, sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah mencari kaitan antara pemakaian pendekatan <i>scientific learning</i> dengan karakter mandiri dan berpikir kritis bagi siswa. Sedangkan persamaannya terletak pada substansi dan objek yang diteliti, yaitu pelaksanaan pendekatan saintifik dan kaitannya dengan berpikir kritis.</p>

## E. Kerangka Teoritik

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. menurut Furchan, penerapan pendekatan melalui metode ilmiah merupakan pemecahan suatu permasalahan melalui prosedur ilmiah yang menuntut adanya kegiatan atau usaha yang objektif untuk menemukan pengetahuan yang dipercaya.<sup>7</sup>

Agus Wibowo mengatakan bahwa pembentukan karakter merupakan proses membentuk karakter yang dilakukan dengan upaya membina dan mengembangkan karakter-karakter baik bagi peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter yang baik, menerapkan dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.<sup>8</sup>

Samani dan Hariyanto mengatakan bahwa mandiri mempunyai makna mampu memenuhi kebutuhan sendiri dengan upaya sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Adapun indikator dari pendidikan karakter mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
2. Mampu mengatasi masalah.
3. Percaya pada kemampuan diri sendiri.

---

<sup>7</sup> Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 32.

<sup>8</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13.

4. Mampu mengatur dirinya sendiri.<sup>9</sup>

Berpikir kritis adalah sebuah proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan-kepercayaan yang logis dan rasional, dan memberikan serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji dan mengevaluasi. Adapun Indikator-indikator kemampuan berpikir kritis menurut R.H Ennis adalah :

1. Merumuskan masalah;
2. Menganalisis argumen;
3. Menanyakan dan menjawab pertanyaan;
4. Menilai kredibilitas sumber informasi;
5. Melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi;
6. Membuat deduksi dan menilai deduksi;
7. Membuat induksi dan menilai induksi;
8. Mengevaluasi;
9. Mendefinisikan dan menilai definisi;
10. Mengidentifikasi asumsi;
11. Memutuskan dan melaksanakan; dan
12. Berinteraksi dengan orang lain.<sup>10</sup>

#### **F. Kerangka Berpikir**

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, dimana peserta didik dilatih untuk belajar mengobservasi, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis

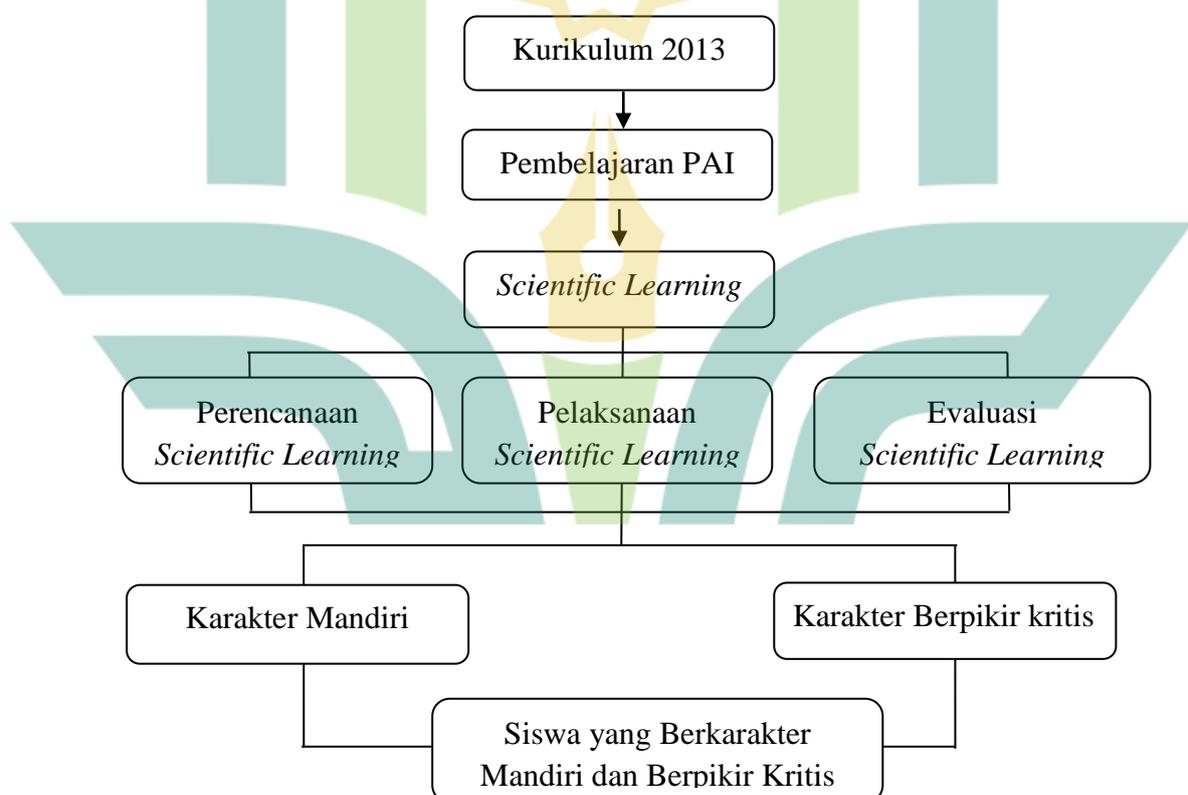
<sup>9</sup> Samani, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35

<sup>10</sup> Rifa Rakhmasari, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2008), hal. 67

(mengasosiasikan) data, dan mengkomunikasikan hasil belajar yang disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ini perlu dilakukana untuk dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk belajar mandiri dan berpikir kritis.

Penelitian ini akan membahas mengenai implementasi *scientific learning* dalam membentuk karakter mandiri dan berpikir kritis pada mata pelajaran PAI di SMK Syafii Akrom Pekalongan. Ada beberapa aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya adalah : (1) Bagaimana perencanaan yang dilakukan. (2) Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan (3) Bagaimana evaluasi yang dilakukan.

Untuk itu, peneliti membuat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.<sup>11</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Karena data yang diambil dari subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>12</sup> Dengan melakukan penelitian akan dapat melakukan pengumpulan data dan informasi tentang SMK Syafi'i Akrom dalam mengimplementasikan Pendekatan *Scientific Learning* dalam Pembelajaran PAI.

### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Syafi'i Akrom yang terletak di Desa Jenggot, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, mulai bulan Januari – Maret 2021.

---

<sup>11</sup>Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm.75.

### 3. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Data primer

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.<sup>13</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI, dan Siswa SMK Syafii Akrom. Dari sumber data primer peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi *scientific Learning* dalam pembelajaran PAI, problematika serta solusinya.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan-catatan atau sumber-sumber yang jauh dari sumber orisinal. Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah dan dewan guru SMK Syafii Akrom. Dari sumber data sekunder ini peneliti mencari informasi tentang sudut pandang mereka tentang pelaksanaan implementasi *scientific Learning* dalam pembelajaran PAI.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah:

#### a. Interview

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>14</sup> Dengan kata lain, wawancara adalah proses tanya jawab atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>13</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 50.

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 89.

narasumber. Teknik wawancara ini yang digunakan untuk tatap muka secara langsung mendengarkan keterangan-keterangan atau informasi.<sup>15</sup>

Dengan metode ini peneliti mencari informasi tentang pelaksanaan implementasi *scientific Learning* dalam pembelajaran PAI, problematika serta solusinya. Metode wawancara ini akan peneliti terapkan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI serta siswa SMK Syafii Akrom.

#### **b. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>16</sup> Metode ini akan digunakan untuk mengamati implementasi Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK pesantren Syafi'i Akrom.

Dengan metode observasi diharapkan peneliti mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI yang menggunakan pendekatan *Scientific Learning*. Metode ini akan peneliti gunakan untuk melihat proses pembelajaran secara langsung.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi

---

<sup>15</sup> Chalid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

<sup>16</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-I (Jogjakarta : Diva press, 2011), hlm. 123.

<sup>17</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 221.

berupa foto-foto kegiatan pembina asrama, arsip kegiatan, hasil lembar wawancara, observasi dan lain-lain yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran PAI di SMK pesantren Syafi'i Akrom.

Dengan metode ini diharapkan mampu melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian. Metode ini akan sering peneliti lakukan seperti ketika melakukan wawancara, observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles Hibermen (1984), dan Sparadly (1980) merupakan teknik yang umum digunakan dalam menganalisis data kualitatif yang diperoleh di lapangan.<sup>19</sup> Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :<sup>20</sup>

### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi dan

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 335.

<sup>19</sup> Ikandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hal. 225-226.

<sup>20</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 225

interview dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### **b. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menggambarkan pilihan-pilihan peneliti tentang bagian mana yang dikode, bagian mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang terbesar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analisis.

#### **c. Penyajian Data**

Alur ketiga yang terpenting dari analisis data adalah penyajian data. Suatu penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperti halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidaklah terpisah dari analisis dan merupakan bagian dari

analisis. Penyajian-penyajian data dirancang dengan membentuk berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau tidak terus melangkah melakukan analisis sebagai sesuatu yang mungkin berguna,

#### **d. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Kegiatan analisis yang keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

### **H. Sistematika Penulisan Tesis**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yakni:

Bab I, Pendahuluan. latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II, Landasan Teori. Bab ini akan berisi tentang dua sub bab. *Pertama* pembelajaran PAI, yang meliputi: pengertian, fungsi dan tujuan dan ruang lingkup. *Kedua*, *Scientific Learning*, yang meliputi; pengertian, prinsip, tujuan, karakteristik dan implementasi.

Bab III. Gambaran Umum Obyek Penelitian. *Pertama*, Profil SMK Syafi'i Akrom yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa serta keadan sarana dan prasarana. *Kedua*, Implementasi *Scientific Learning* dalam membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom.

Bab IV. Implementasi *Scientific Learning* dalam membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom yang meliputi : Analisis Implementasi *Scientific Learning* dalam membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom, Permasalahan dalam Implementasi *Scientific Learning* dalam membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom serta Langkah SMK Syafii Akrom dalam menyelesaikan permasalahan Implementasi *Scientific Learning* dalam membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran PAI di SMK Syafi'i Akrom

Bab V. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Implementasi Pendekatan *Scientific Learning* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Berpikir Kritis di SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut :

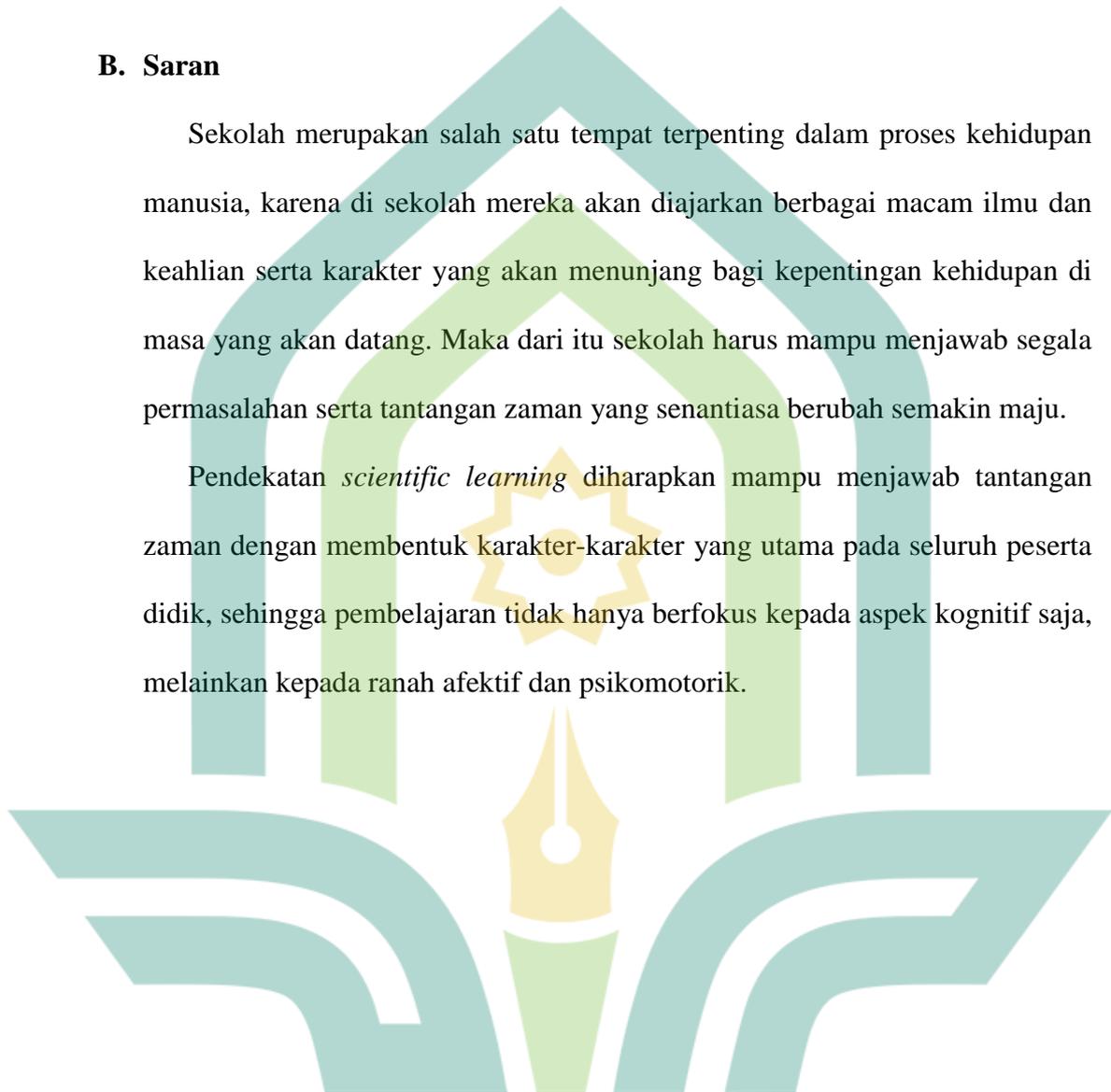
1. Siswa hanya memiliki dua dari empat indikator karakter mandiri serta untuk karakter berpikir kritis juga masih dalam tahap sedang, dikarenakan dari dua belas indicator, empat diantaranya memiliki prosentasi yang rendah dan hanya tiga indicator yang memiliki prosentase yang tinggi.
2. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *scientific learning* sudah dilakukan dengan baik serta sesuai dengan kurikulum yang ada, yakni Kurikulum 2013, dibuktikan dengan adanya berbagai macam berkas, seperti Prota, Promes, Silabus serta RPP yang didalamnya termuat materi, metode, strategi, alokasi waktu pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan *scientific learning* sudah melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan 5 langkah, yaitu mengamati, bertanya, menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dari kelima langkah tersebut, hanya langkah menalar yang belum dapat dilaksanakan dengan maksimal.
4. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tiga aspek perkembangan bagi siswa, yaitu konitif, psikomotorik dan afektif. Dari evaluasi yang ada,

terdapat perkembangan siswa dalam hal karakter mandiri dan berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena mereka terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan metode yang menuntut siswa untuk berperan aktif.

## **B. Saran**

Sekolah merupakan salah satu tempat terpenting dalam proses kehidupan manusia, karena di sekolah mereka akan diajarkan berbagai macam ilmu dan keahlian serta karakter yang akan menunjang bagi kepentingan kehidupan di masa yang akan datang. Maka dari itu sekolah harus mampu menjawab segala permasalahan serta tantangan zaman yang senantiasa berubah semakin maju.

Pendekatan *scientific learning* diharapkan mampu menjawab tantangan zaman dengan membentuk karakter-karakter yang utama pada seluruh peserta didik, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus kepada aspek kognitif saja, melainkan kepada ranah afektif dan psikomotorik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Shaleh. 1994. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali dan Asrori. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Antika, Reza Rindy. 2017. *Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di SMP Islam Baitul Izzah Nganjuk)*, Jurnal Biokultur, Vol. III No. 1
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Diva Press
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan, Cet. Ke-I*. Jogjakarta : Diva press
- Bakar, Usman Abu dan Surohim. 2005. *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Safiria Insani Press
- Budiman, Nanang. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: DIKTI
- Darwis, Djamaludin. 2006. *Dinamika Pendidikan Islam Sejarah, Ragam dan Kelembagaan*. Semarang: Rasail
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta
- Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fried, George H dan George Hademenos. 2005. *Schaum's Cutlines of Theory and Problems of Biology*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Furchan, Arif. 2007. *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Gea, Antonius. 2002. *Relasi dengan Diri Sendiri: Modul Character Building I*. Jakarta: PT. Gramedia
- Getteng, Abdurrahman. 1997. *Pendidikan Islam dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Yayasan al-Ahkam
- Ghozali, Imam. 2017. *Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pedagogik Vol.4 No.1
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musfiqon dan Nurdyansah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia
- Narbuka, Chalid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nata, Abudin. 2009. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nata, Abudin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PR Raja Grafindo Persada
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Nugroho, Bekti Taufiq Ari. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Nugroho, Bekti Taufiq Ari. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Poerwopuspito dan Utomo. 2010. *Menggugah Mentalitas Profesional & Pengusaha Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pusparatri, Retno Kuning Dewi. 2016. "Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal: Ilmiah Guru*, No. 2
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Disain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press
- Sani. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi 2013*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara
- Schunk. 2012. *Learning Theories an Educational Perspective*. Terj. Eva Hamidah dan rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Suparni. 2016. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis Integrasi Interkoneksi". *Jurnal: Derivat*, Vol. 3 No. 2
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Yogyakarta: Akademia Pranata
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya



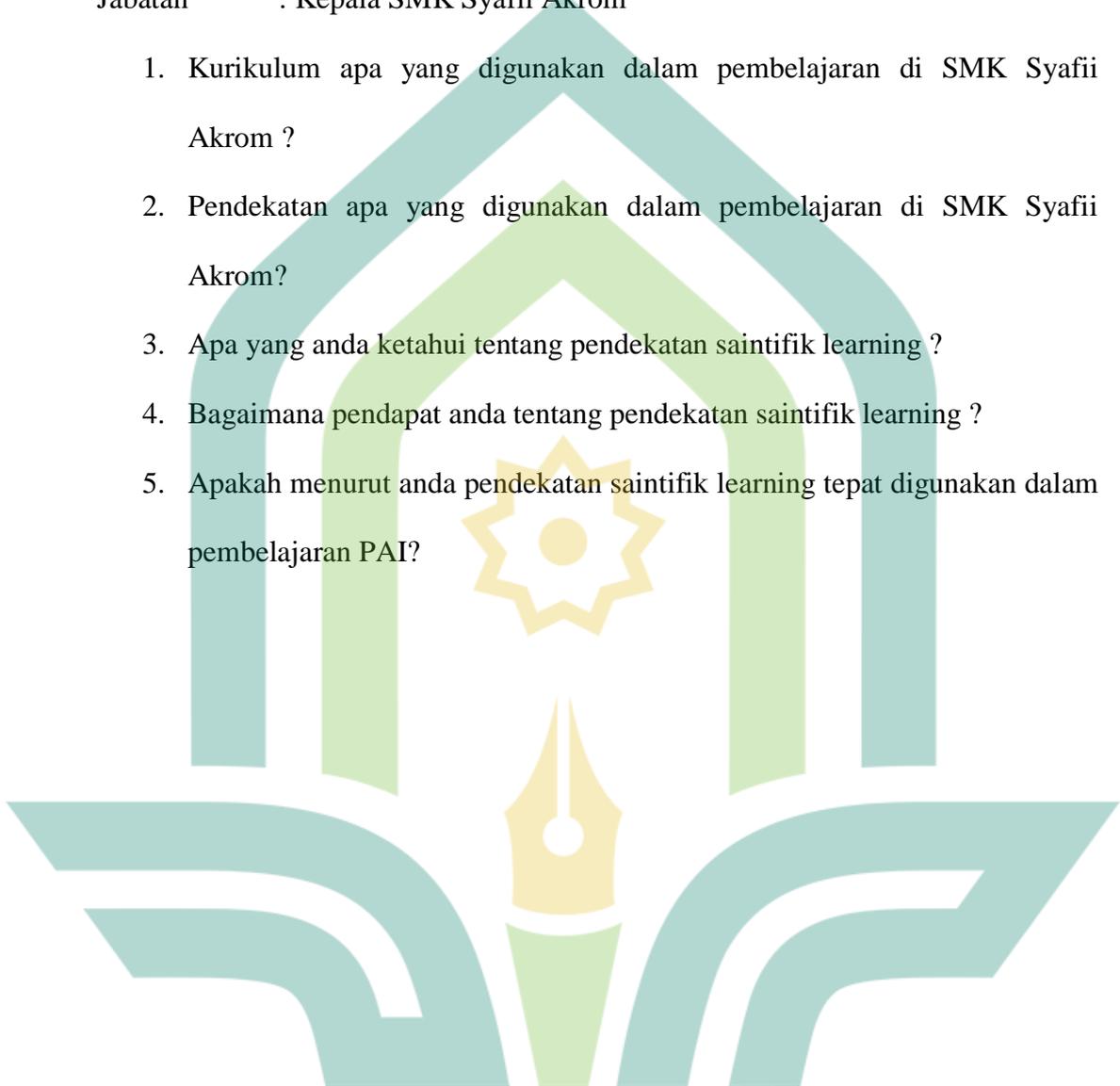
**LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Arif Wahyudi, M.Pd

Jabatan : Kepala SMK Syafii Akrom

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Syafii Akrom ?
2. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Syafii Akrom?
3. Apa yang anda ketahui tentang pendekatan saintifik learning ?
4. Bagaimana pendapat anda tentang pendekatan saintifik learning ?
5. Apakah menurut anda pendekatan saintifik learning tepat digunakan dalam pembelajaran PAI?

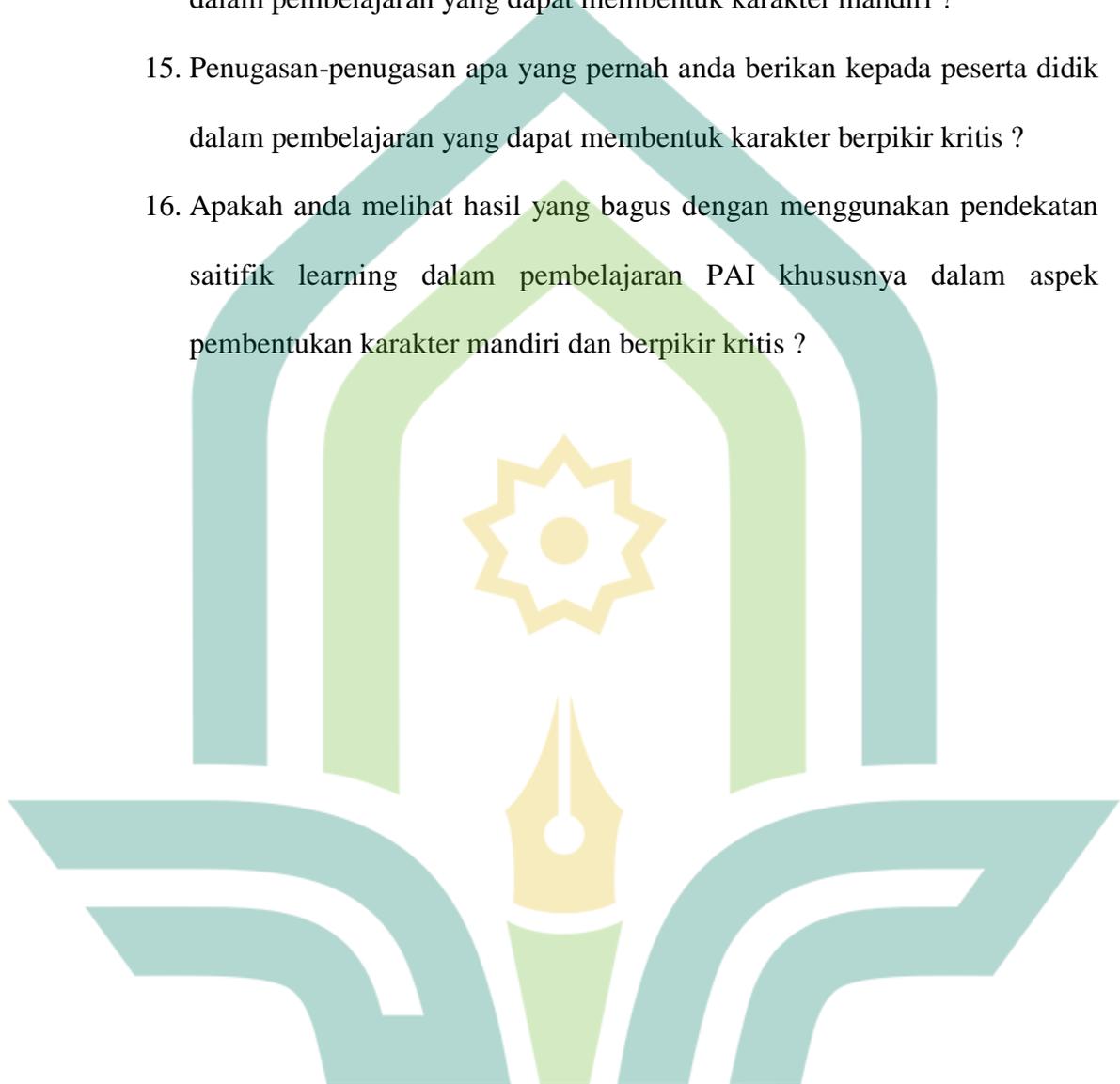


Nama :

Jabatan : Guru PAI SMK Syafii Akrom

1. Apa yang anda ketahui tentang pendekatan saintifik learning ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pendekatan saintifik learning ?
3. Apakah pendekatan saintifik learning dapat diterapkan dalam Pembelajaran PAI ?
4. Apakah pendekatan saintifik learning dapat meningkatkan karakter mandiri bagi peserta didik ?
5. Apakah pendekatan saintifik learning dapat meningkatkan karakter berpikir kritis bagi peserta didik ?
6. Apa yang dipersiapkan sebelum pembelajaran dengan pendekatan saintifik learning ?
7. Apakah anda membuat RPP, Silabus, Prota dan Promes sendiri ?
8. Apakah dalam instrument-instrumen diatas ada poin yang menyinggung tentang saintifik learning ?
9. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik learning, baik kegiatan pembuka, inti maupun penutupnya?
10. Bagaimana cara anda membuat pelajaran yang anda sampaikan menjadi pembelajaran yang aktif bagi siswa?
11. Pada saat menyampaikan materi dengan pendekatan saintifik learning, apakah anda menggunakan media ataupun alat peraga ?
12. Evaluasi apa yang anda gunakan selama pembelajaran dengan pendekatan saintifik learning ?

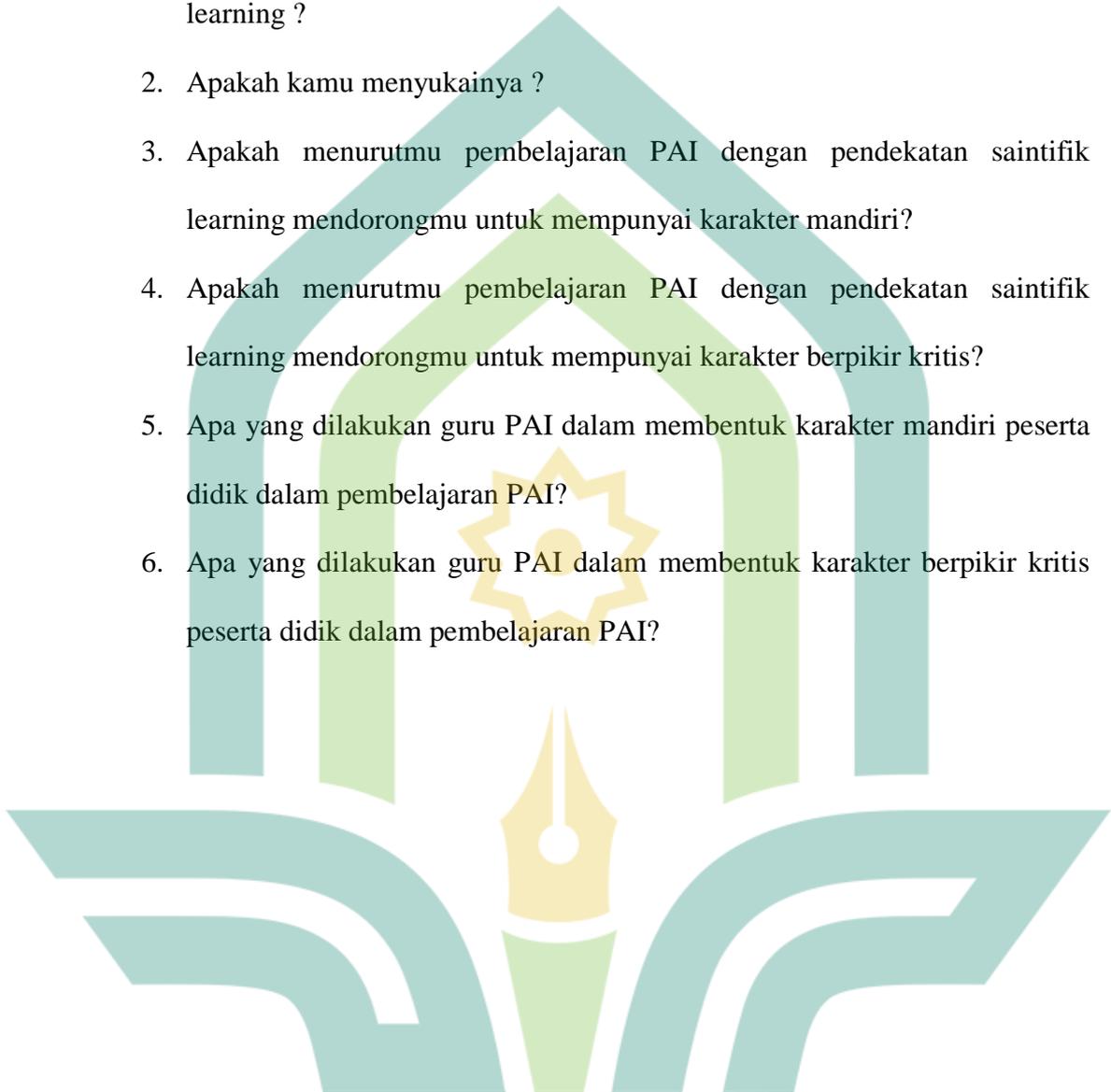
13. Apakah ada penilaian khusus untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
14. Penugasan-penugasan apa yang pernah anda berikan kepada peserta didik dalam pembelajaran yang dapat membentuk karakter mandiri ?
15. Penugasan-penugasan apa yang pernah anda berikan kepada peserta didik dalam pembelajaran yang dapat membentuk karakter berpikir kritis ?
16. Apakah anda melihat hasil yang bagus dengan menggunakan pendekatan saintifik learning dalam pembelajaran PAI khususnya dalam aspek pembentukan karakter mandiri dan berpikir kritis ?



Nama :

Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom

1. Menurut kamu bagaimana pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik learning ?
2. Apakah kamu menyukainya ?
3. Apakah menurutmu pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik learning mendorongmu untuk mempunyai karakter mandiri?
4. Apakah menurutmu pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik learning mendorongmu untuk mempunyai karakter berpikir kritis?
5. Apa yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter mandiri peserta didik dalam pembelajaran PAI?
6. Apa yang dilakukan guru PAI dalam membentuk karakter berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI?



**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Lingkungan Sekolah
2. Kegiatan Pendahuluan dalam Pembelajaran
3. Kegiatan Inti dalam Pembelajaran
4. Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran



## LAMPIRAN

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Lingkungan Sekolah SMK Syafii Akrom
2. Kegiatan Pembelajaran PAI
3. Wawancara



## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Arif wahyudi, M.Pd  
Jabatan : Kepala SMK Syafii Akrom  
Hari/Tanggal : Minggu, 14 Maret 2021  
Waktu : 09.30 – 11.00 WIB  
Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Syafii Akrom ?
	N	Untuk yang pertama mengenai kurikulum yaitu merupakan perkembangan dari waktu ke waktu menuju pada pembaharuan yang lebih baik. Sehingga dari mulai dahulu awal, yang namanya kurikulum itu adalah perkembangan yang kita mulai dari kurikulum KTSP. Kurikulum khusus yang ditetapkan walaupun masih ada standar umum dari pemerintah. Kurikulum tahun 2016, kemudian kurikulum revisi (KTSP revisi), ada kurikulum 2013. Itu semuanya merupakan standar umum nasional. Namun, kita saat ini sebagai sekolah yang <i>center of exellent</i> ini dituntut bahwa kita ini harus ada <i>link and net</i> , ada kesesuaian dengan DIDUKA (Dunia Industri, Dunia

		<p>Usaha, dan Dunia Kerja). Nah, dari ketiga keterkaitan ini maka kita harus bias menyesuaikan. Kaalau mengenai bidang materi pembelajaran secara umum, <i>link and net</i> ini sangatlah berpengaruh. Artinya, tidak hanya mengenai pemaparan secara teori melainkan mereka mempunyai kesempatan untuk kemudian langsung mempraktekkan yang sudah mereka pelajari sebelumnya. Ini SMK dengan SMA. Nah, satu tahun terakhir ini dengan ditetapkannya SMK Syafi'i Akrom sebagai SMK <i>The Center Of Exellent</i>. Maka kita harus menerapkan pembelajaran yang normative dan adaptif. Jadi, di SMK ini ada pembelajaran secara normative ada juga pembelajaran secara adaptif, dan ada juga mata pelajaran produktif. Khusus mengenai mata pelajaran produktif yaitu disesuaikan dengan jurusannya masing-masing. Ada jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan), TBSM (Teknik ), TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan, TB (Tata Busana). Namun pada pembelajaran secara normative dan adaptifnya secara umum mengenai mata pelajaran yang bersangkutan disesuaikan dengan masing-masing jurusan. Diharapkan untuk dua tahun kedepan 2021-2022 pembelajaran secara normative dan adaptifnya merupakan mata pelajaran yang bias dikatakan mata pelajaran terapan.</p>
2.	P	Pendekatan apa yang digunakan di SMK Syafi'i Akrom ini ya pak?

	<p>N</p> <p>Mengenai pendekatan yang kita gunakan pada SMK Syafi'i Akrom pendekatannya memang lebih ke pendekatan praktek, pendekatan tentang bagaimana agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara langsung. Kalau di SMK tanpa menggunakan adanya <i>scientific learning</i> akan berdampak pada siswa mengenai <i>output</i> (lulusannya) yang tidak tahu menahu mengenai dunia kerja, bias jadi akan seperti SMK Sastra. Jadi, tidak ada penyampaian pendekatan secara langsung mengenai sainsnya. Yang seperti ini hal yang sangat tidak kita harapkan. Karena juga oleh guru-guru pengajar, <i>scientific learning</i> ini memang sudah menjadi panutan daripada pendekatan-pendekatan lainnya. Terutama pada penyesuaian antara dunia industry dengan perkembangan teknologi yang terkini. Termasuk TKJ, dahulu belum ada teknologi <i>fiber optic</i>, kalau sekarang sudah ada ruang laboratoriumnya. Kemudian dari TKR pun seperti itu. Dulu masih menggunakan teknologi lama, kalau sekarang menggunakan teknologi yang terkini. Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) pun dengan menggunakan teknologi yang saat ini berkembang. Dulu, tidak ada yang namanya motor remot, kalau sekarang sudah ada. Ini merupakan pendekatan guru atau pembelajaran untuk siswa yang harus diikuti dengan perkembangan dan pengetahuan gurunya. Sehingga, guru juga harus kita magangkan ke dunia industrinya. Contohnya, kemarin guru TKJ kita magangkan ke PT.Telkom, sehingga mereka tahu betul mengenai bagaimana dunia kerja di sana, teknologi terkini dan termasuk yang berkaitan dengan <i>fiber optic</i>. Akhirnya para guru pun bias memberikan pembelajaran kepada siswa secara maksimal menurut perkembangan teknologinya yang terkini. Hal itu merupakan system yang tepat bagi guru dan siswa serta bias kita laksanakan kedepannya.</p>
--	---

3.	<b>P</b>	Bagaimana pendapat anda mengenai pendekatan <i>scientific learning</i> pak?
	N	<p>Mengenai pendekatan <i>scientific learning</i> ini oleh guru PAI terus mengalami suatu perkembangan. Metode dalam <i>scientific learning</i> ini artinya tidak hanya model-modelnya tetapi metode yang digunakan adalah PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan menggunakan Google Classroom, Zoom Meet, Gmeet, live di facebook dan youtube. Maka dalam hal ini pada guru dituntut harus bisa. Para guru harus menguasai teknologi. Karena teknologi merupakan bagian dari <i>scientific learning</i> yang paling utama. Jadi, mereka bisa langsung mempraktekkan. Para guru juga dibekali beberapa pelatihan dalam pengajaran ini. Hal ini bertujuan agar mereka bisa menguasai model-model pembelajaran yang mendukung pendekatan <i>scientific learning</i>. Hal ini sudah kita terapkan di SMK, terutama pada akhir-akhir ini dikarenakan ada pandemic. Jadi, dituntut harus menguasai pembelajaran bagaimanapun itu keadaannya.</p>
4.	<b>P</b>	Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan pendekatan <i>scientific learning</i> dalam kurikulum 2013 ini pak?
	N	<p>Mengenai penggunaan pendekatan <i>scientific learning</i> ini harus kita laksanakan dan harusnya sekolah berusaha untuk memfasilitasi agar mereka menguasai hal-hal yang menjadi media pengajarannya. Mereka menguasai hal yang berkaitan</p>

		dengan metodologi apa yang akan disampaikan kemudian. Kita setiap awal tahun pelajaran memberikan satu, dua, tiga hari di awal bulan, awal tahun tentang bagaimana berlangsungnya pembelajaran secara online oleh para guru. Disini lebih memanfaatkan bagaimana menggunakan media social yang bisa terjangkau seperti facebook.
5.	<b>P</b>	Apakah pendekatan <i>scientific learning</i> adalah pendekatan yang tepat untuk diterapkan dalam mata pelajaran PAI pak?
	<b>N</b>	Khusus untuk PAI ini pendekatan <i>scientific learning</i> harus diterapkan. Karena para guru disini juga mengharuskan untuk menerapkan pendekatan <i>scientific learning</i> tersebut. Dengan model pembelajaran yang mungkin bisa nyaman oleh masing-masing guru PAI.



## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Hamzah, M.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum SMK Syafii Akrom

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Maret 2021

Waktu : 11.00 – 11.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Syafii Akrom ?
	N	Kurikulum yang kami terapkan tentu saja menyesuaikan dengan aturan dari pemerintah pusat, dalam hal ini berarti Menteri pendidikan dan dinas pendidikan. Untuk saat ini kurikulum yang kami gunakan dalam segala pembelajaran adalah kurikulum 2013.
2.	P	Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMK Syafii Akrom?
	N	Berdasarkan kurikulum 2013, pendekatan yang kami gunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan <i>scientific learning</i>
3.	P	Apa yang anda ketahui tentang pendekatan saintifik learning ?
	N	Pendekatan <i>scientific learning</i> adalah pendekatan dalam

		pembelajaran yang mengedepankan sisi keaktifan siswa dibandingkan dengan keaktifan dari guru. Pembelajarannya lebih bersifat <i>student centered</i> bukan <i>teacher centered</i> .
4.	P	Bagaimana pendapat anda tentang pendekatan saintifik learning ?
	N	Pendekatan ini sangat bagus untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Karena pada dasarnya pendekatan ini menuntut siswa untuk aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan daripada pembelajaran itu sendiri.
5.	P	Apakah menurut anda pendekatan saintifik learning tepat digunakan dalam pembelajaran PAI?
	N	Bias saja mas, karena PAI materinya kan juga banyak ya. Contoh materi fiqh, bisa dengan metode diskusi, yang mengedepankan keaktifan siswa. Atau mengobservasi video atau tontonan dan mereka disuruh untuk menyimpulkan hikmah atau nilai-nilai yang terkandung dalam video.

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Ibu Khusnul, S.Ag  
Jabatan : Guru PAI SMK Syafii Akrom  
Hari/Tanggal : Minggu, 14 Mei 2021  
Waktu : 09.30 - 10.30 WIB  
Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah pendekatan <i>Scientific Learning</i> sesuai dan bisa diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
	N	Jadi, perubahan kurikulum itu memang sudah pasti. Karena saya sudah melalui berbagai macam perubahan kurikulum, dan yang paling mengesankan itu adalah kurikulum 2013, karena pendekatannya menggunakan <i>scientific learning</i> , dari sini ada 5 langkah atau tahapan yang harus dilalui oleh siswa. Kalau dulu kurikulum lebih dominan daripada siswanya, sehingga siswa kurang mendapatkan pembelajaran yang lebih maksimal, wawasannya kurang luas, kemudian tidak mempunyai kepercayaan diri, lebih kaku, lebih diam daripada gurunya. Nah, dari kurikulum pembelajaran 2013 itu guru dituntut hanya sebagai fasilitator saja. Nah, berarti <i>scientific learning</i> ini sangatlah bisa diterapkan. Karena dalam <i>scientific learning</i> itu

		<p>terdapat suatu model pembelajaran yang harus dikuasai siswa. Jadi guru menerapkan hanya 4 tahapan pembelajaran saja; <i>discovering learning (A)</i>, <i>problem test learning (B)</i>, <i>inquiring learning (C)</i>, dan <i>project test learning</i>. Jadi, keempat model pembelajaran itu yang bisa diterapkan pada pembelajaran berbentuk <i>scientific learning</i>. Tetapi, semuanya tergantung kejelian guru dalam melakukan penelitian apakah satu materi ini bisa menggunakan model A, model B, atau model C, karena semua proses pembelajaran harus cocok dan sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari serta siswanya. Jadi, pemilihan model pembelajaran bisa dilakukan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari apakah mengalami suatu kecocokan ataupun tidak. Nah, cocok atau tidaknya suatu metode pembelajaran terhadap siswa adalah pada keaktifan siswa itu sendiri.</p>
2	P	<p>Apakah menurut anda pembelajaran <i>scientific learning</i> dalam Pendidikan Agama dan Budi Pekerti itu bisa menciptakan atau minimal memberikan stimulus untuk mempunyai karakter yang mandiri dan berfikir kritis atau tidak?</p>
	N	<p>Iya, otomatis iya. Jadi, bagaimana seorang guru memberikan stimulus tersebut sehingga anak terinspirasi untuk melakukan sesuatu dimana dia aktif dalam pembelajaran tersebut. Nah, sekarang stimulusnya dilihat dari materi yang akan disampaikan</p>

		<p>, karena setiap stimulus itu berbeda-beda. Disitu kan ada mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dan mengkonfismasi. Nah, dari lima model ini pun model pembelajarannya disesuaikan. Jadi, modelnya tetap diterapkan tapi metodenya sesuai dengan keinginan guru. Akan tetapi, empat model tadi dengan menggunakan model <i>scientific learning</i> itu tidak serta merta harus semua lima langkah itu harus dilakukan, karena dari proses 2013 sampai 2021 itu yang kemarin 2016 dan 2018 terdapat suatu perubahan. Kemarin yang terakhir juga mengalami perubahan lagi. Jadi, semuanya harus mengikuti perkembangan zaman.</p>
3	P	<p>Sewajarnya guru ketika akan melakukan pembelajaran kelas kan ada persiapan. Nah persiapan tersebut seperti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan lain sebagainya. Dari persiapan-persiapan pembelajaran tersebut apakah anda membuat sendiri atau memang difasilitasi dari sekolah atau dibuatkan dari MGMP atau bagaimana?</p>
	N	<p>Kalau saya menggunakan dua langkah. Jadi, saya kan ada MGMP, akan tetapi terkadang yang di MGMP itu jika diterapkan didepan siswa saya itu tidak cocok. Maka, saya rubah apa yang ada dalam MGMP sesuai dengan karakter dari anak didik saya sendiri. Jadi, tetap ada suatu koordinasi antara MGMP dengan milik sendiri.</p>

4	P	<p>Untuk tingkatan SMK itu kan merupakan usia dimana seorang siswa sudah bisa diajak untuk aktif dibandingkan dengan tingkatan siswa dibawahnya. Nah, langkah apa yang anda ambil ketika dalam pembelajaran untuk membuat kelas menjadi aktif dan tidak membosankan yaitu pembelajaran terpusat pada siswanya. Seperti apa langkah yang anda ambil?</p>
	N	<p>Siswa itu kan berbeda-beda, ada siswa kelas 10, siswa kelas 11, siswa kelas 12. Nah dari ketiga tingkatan kelas tersebut itu memiliki pemikiran yang berbeda-bes pula. Kalau siswa kelas 10 itu lebih kekanak-kanakan karena masih siswa SMP, kalau siswa kelas 11 itu seperti memiliki suatu kebebasan disitu, kalau siswa kelas 12 itu lebih serius lagi tentang bagaimana harus menyelesaikan ujian sekolah saya. Jadi, penerapan pembelajarannya pun berbeda. Pola pemikirannya pun berbeda. Jadi, ketika saya masuk ke kelas 10 maka lebih condongnya dengan menerapkan seperti anak SMP yang lebih kekanak-kanakan. Misalkan; bermain . kalau yang kelas 11 lebih memperbanyak ke diskusi, karena mereka memiliki suatu keinginan untuk mengungkapkan keinginannya, kebebasan dalam berpikir. Tapi kalau kelas 12, itu saya lebih berbeda lagi tentang bagaimana menggunakan peran mereka sebagai individu untuk melakukan suatu hal sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Jadi, beda tingkatan, beda pemikiran, tentu</p>

		saja metode yang digunakan juga berbeda.
5	P	Kemudian mengenai evaluasi. Apakah evaluasi tersebut dilakukan sebatas dengan penilaian saja atau ada evaluasi lain terutama mengenai tiga aspek utama yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik?
	N	Jelas ada ketiganya harus masuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Nah, bagaimana ketiga aspek tersebut dimasukkan, itu antara satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan. Jadi, ketika saya masuk kelas maka disitu saya punya observasi mengenai penilaian sikap siswa ketika saya melakukan pembelajaran itu, apakah dia bersikap baik sesuai dengan indikator-indikator yang telah saya siapkan. Akan tetapi, ketika saya menerapkan observasi dengan materi A misalnya mengenai Malaikat. Nah, dari situ saya memperhatikan bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung apakah memiliki antusias atau tidak. Tetapi terkadang saya butuh penilaian dari antarteman atau bahkan penilaiannya secara individu, menilai diri sendiri pada saat saya melakukan pembelajaran. Jadi, kalau yang sikap itu terdapat tiga langkah atau cara yaitu; observasi saya, penilaian diri siswa, dan penilaian antarteman. Kemudian, untuk yang proses kognitif itu adalah pada saat saya melakukan pembelajaran dari jam pertama sampai jam ketiga itu siswa akan menyerap

		<p>pengetahuan yang saya berikan, akan tetapi tidak 100% saya memberikan ilmu disitu, karena siswa harus mencari atau memecahkan. Nah, ketika proses pemecahan masalah dengan <i>discover learning</i> itu masuk dalam konteks ketrampilan, tetapi pada aspek kognitif saya memberikan pengetahuan baik secara tertulis maupun lisan tergantung dari cocok atau tidaknya materi itu diterapkan</p>
6	P	<p>Menurut anda, selama pembelajaran menggunakan <i>scientific learning</i> itu apakah tujuan atau hasil yang diharapkan itu sesuai dengan apa yang anda harapkan sebagai seorang guru khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang mandiri dan berfikir kritis?</p>
	N	<p>Kalau dilihat dari metode-metode yang sudah saya jelaskan tadi tergantung dari siswanya. Misalkan siswa jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) penerimaannya kan berbeda-beda. Otomatis hasil dari pembelajaran yang didapatkan pun berbeda-beda. Nah, darisitu nanti saya melakukan penelitian terhadap peserta didik yaitu Penelitian Tindakan Khusus (PTK) dari siswa yang secara individu memang harus melakukan pendalaman materi yang lebih dalam lagi.</p>

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Faizul, S.Pd

Jabatan : Guru PAI SMK Syafii Akrom

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Mei 2021

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Kurikulum apa yang dipakai pada saat anda mengajarkan PAI ?
	N	Kurikulum yang saya gunakan sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu kurikulum 2013.
2	P	Pendekatan apa yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI ?
	N	Pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan <i>scientific learning</i> .
3	P	Apa itu <i>scientific learning</i> ?
	N	<i>Scientific learning</i> adalah pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, tidak melulu tergantung kepada guru.
4	P	Apa yang perlu disiapkan oleh seorang guru sebelum pembelajaran <i>scientific learning</i> ?
	N	Supaya pembelajaran di kelas efektif maka seorang guru

		<p>perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas seperti Silabus yang telah di persiapkan oleh pemerintah, membuat RPP, melaksanakan materi yang terkait yang telah disusun dalam RPP, dan membuat media, metode dan membuat lembar kerja penilaian yang akan di terapkan pada peserta didik</p>
5	P	<p>Metode apakah yang anda gunakan dalam mengajar menggunakan pendekatan <i>scientific learning</i> ?</p>
	N	<p>Model pembelajaran yang paling sering saya gunakan adalah dengan diskusi, karena dengan diskusi, siswa akan lebih banyak berperan aktif dalam proses pemahaman terhadap materi.</p>
6	P	<p>Apakah pendekatan <i>scientific learning</i> mampu memberi perubahan bagi perkembangan karakter mandiri dan berpikir kritis siswa ?</p>
	N	<p>Saya rasa, hal itu ada benarnya. Karena dengan pembelajaran yang aktif, mereka akan terbiasa untuk memacu dirinya untuk bersikap mandiri dan berpikir secara lebih mendalam lagi.</p>

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Musyafa', S.Ag

Jabatan : Guru PAI SMK Syafii Akrom

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Mei 2021

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Bagaimana kegiatan pendahuluan yang anda laksanakan dalam pembelajaran PAI ?
	N	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
2	P	Apakah pembelajaran yang anda laksanakan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan <i>scientific learning</i> ?
	N	Iya, pembelajaran yang ada memang disesuaikan dengan langkah-langkah tersebut. Termasuk di dalamnya ada mengamati, bertanya, mengobservasi dan mempresentasikan ide pikirannya.

3	P	Apakah semua siswa ikut aktif dalam pembelajaran ?
	N	sebenarnya anak-anak itu pintar, tapi mereka masih kalah dengan takut dan malu. Seperti ketika diadakan sesi tanya jawab atau diskusi, seringkali yang aktif hanya anak-anak itu saja, selainnya hanya mengikuti arus. Padahal kemampuan atau pemahaman mereka akan materi tidak kalah dengan siswa lain yang aktif
4	P	Metode pembelajaran apa yang paling sering anda gunakan dalam pembelajaran ?
	N	Paling sering adalah metode diskusi, karena hal itu akan melibatkan semua siswa, sehingga semua siswa yang anda menjadi aktif.
5	P	Apakah evaluasi pembelajaran yang anda gunakan mencakup tiga ranah kompetensi ?
	N	Jelas ada ketiganya (Afektif, Kognitif dan Psikomotorik) harus masuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Nah, bagaimana ketiga aspek tersebut dimasukkan, itu antara satu dengan yang lainnya saling berkesinambungan
6	P	Apakah menurut anda, pendekatan <i>scientific learning</i> mampu memberikan perubahan bagi karakter mandiri dan berpikir kritis siswa ?
	N	Bisa mas, karena pembelajaran sifatnya aktif kan mereka harus menjadi pribadi yang mandiri dan berpikir secara lebih lagi.

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Kusumawati

Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2021

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah ketika pelajaran siswa aktif dalam prosesnya atau sekedar mendengarkan guru?
	N	kalau pas pelajaran sih kita memang lebih banyak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, kecuali kalau memang diperintahkan untuk diskusi ya kita diskusi
2	P	Apakah guru sering melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa pada saat pelajaran?
	N	biasanya kalau materinya sudah selesai, guru akan bertanya ke semua siswa, barangkali siswa ada yang belum paham atau memang ada pertanyaan yang ingin mereka ajukan. Ya memang kadang ada yang bertanya dan kadang tidak
3	P	Metode apa selain ceramah yang sering digunakan guru?
	N	Metode diskusi, sering banget kalau itu.

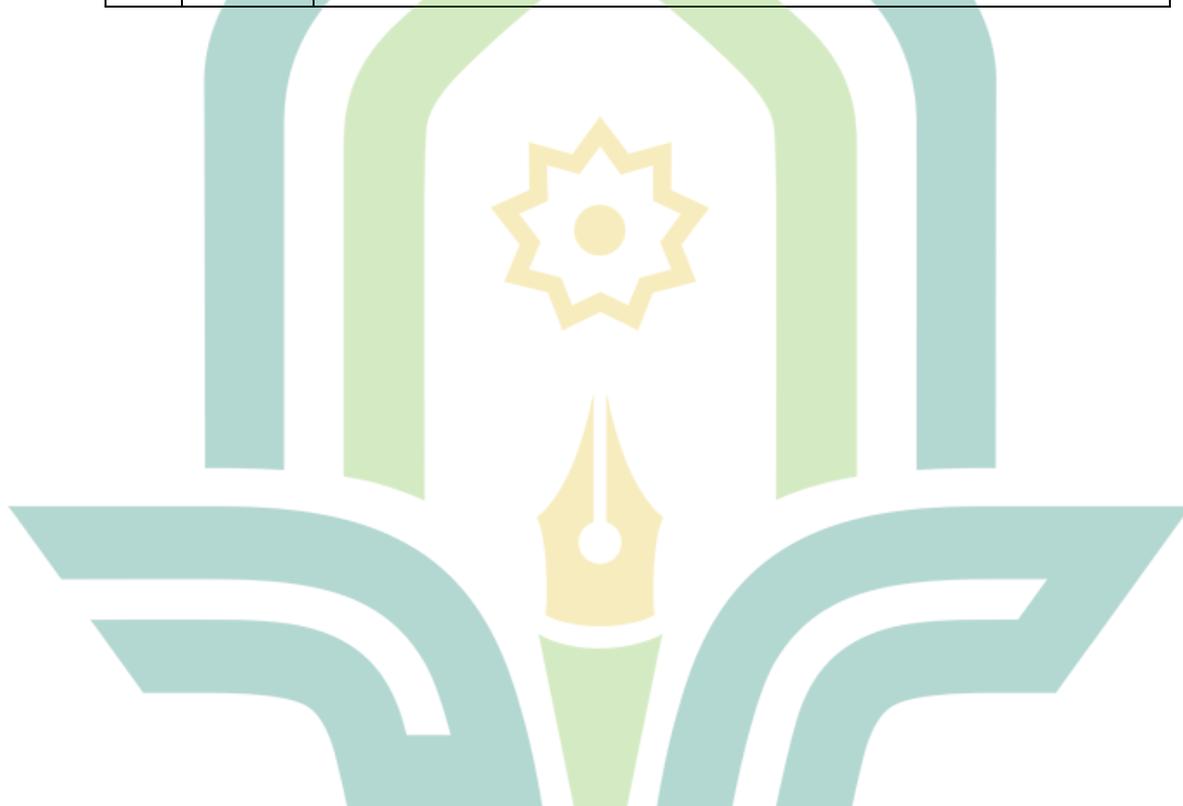
## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Naufal Musthofa  
Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021  
Waktu : 09.30 - 10.30 WIB  
Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah menurut anda siswa disini adalah siswa yang mempunyai kemauan kuat dalam belajar?
	N	sebenarnya sih SMK disini itu sekolah yang bagus, fasilitasnya juga lumayan lengkap, tetapi memang kebanyakan muridnya ya begitu, Cuma berangkat sekolah, duduk, terus pulang. Nggak ada inisiatifnya untuk berdiskusi di luar kelas tentang materi atau sekedar mengunjungi perpustakaan sebagai tambahan referensi materi yang sudah diajarkan
2	P	Apakah guru mengarahkan siswa untuk memperdalam ilmu dengan mempelajarinya dari sumber lain?
	N	guru sangat sering menyuruh siswa untuk menambah pengetahuan dengan mencari materi di internet ataupun berkunjung ke perpustakaan, jangan hanya berhenti dengan belajar di kelas saja. Tapi ya itu kan kembali kepada masing-

		masing siswanya, mau atau tidak
3	P	Apakah menurut anda siswa disini adalah siswa yang bias mengatur dirinya sendiri?
	N	jika ditanya apakah sudah bisa mengatur dirinya sendiri si bisa dibilang sudah, karena kita kan sekolah dan mondok, jadi memang kita harus pinter-pinter membagi waktu antara kegiatan sekolah dan kegiatan pesantren, agar keduanya mampu berjalan dengan baik, tidak ada yang dirugikan



## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Agghisni

Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom

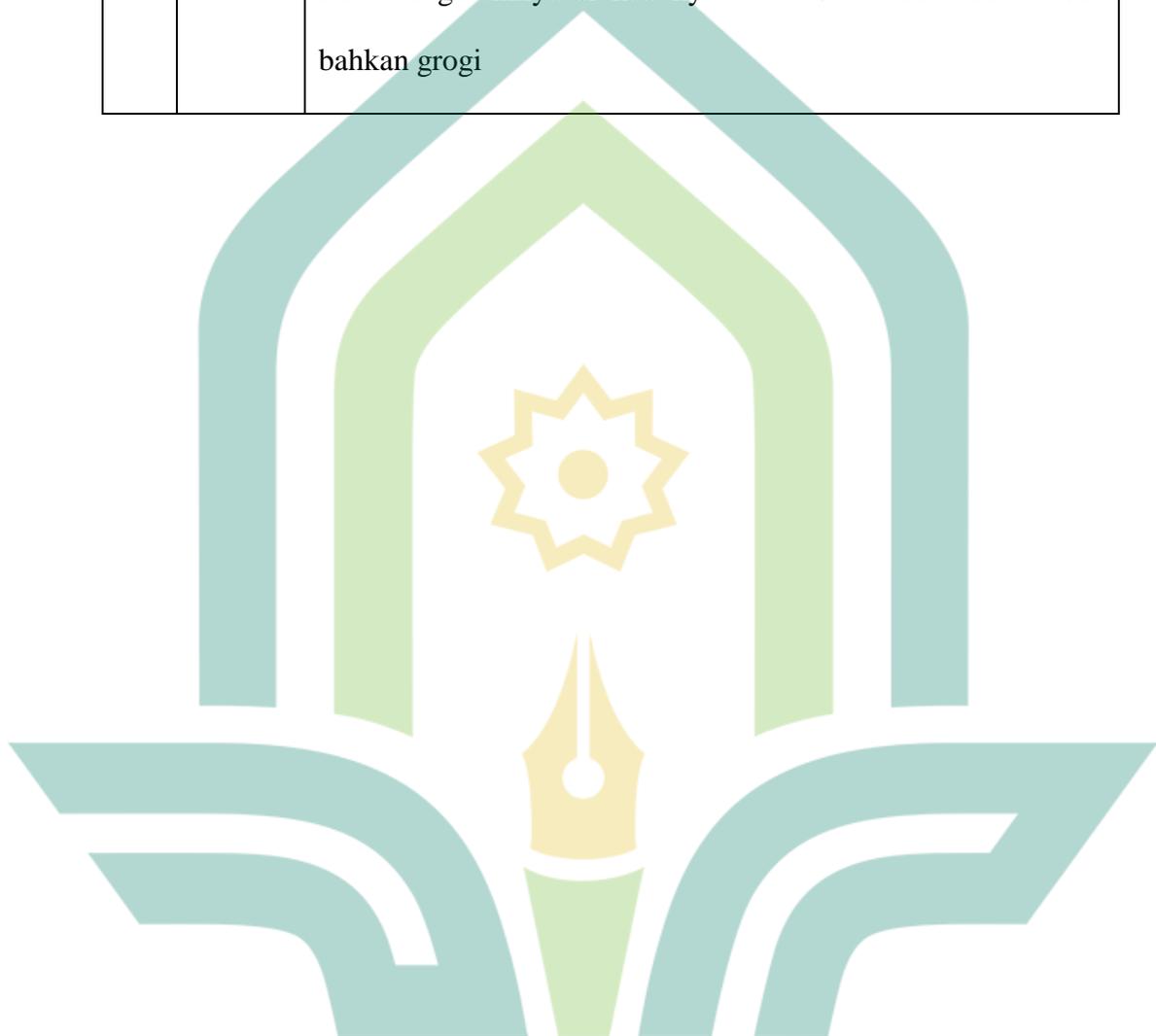
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah menurut anda siswa disini adalah siswa yang mempunyai pikiran kritis?
	N	Jangankan berpikir kritis, saya sendiri saja masih seringkali lupa atau bahkan tidak ingat dengan pelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan berikutnya. Saya tidak menyalahkan sekolah atau gurunya, tapi memang sayanya saja yang kurang serius dalam belajarnya.
2.	P	Apakah guru pernah menyuruh siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas?
	N	biasanya jika masih ada waktu yang tersisa setelah melaksanakan diskusi, maka guru akan menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing.
3.	P	Apakah siswa disini adalah siswa yang mempunyai karakter

		percaya diri?
	N	biasanya anak-anak yang percaya dirinya tinggi itu kalau nggak anaknya pintar ya anak organisasi, karena mereka memang sudah terbiasa dilatih untuk mempunyai rasa percaya diri. Yang lainnya si kebanyakan masih malu atau minder bahkan grogi



## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Tamam Mubarak

Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021

Waktu : 09.30 - 10.30 WIB

Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Selaku siswa, apakah anda pernah melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang diajarkan dengan guru?
	N	Sebenarnya si seringkali saya pengen bertanya ketika guru sedang menjelaskan tentang suatu materi atau ya kadang pengen juga menyampaikan pendapat saya tentang materi itu. Tapi kadang masih belum berani, kaya ada perasaan malu.
2	P	Menurut anda, apakah siswa disini adalah siswa yang bertanggungjawab?
	N	Untuk urusan tugas, insya Allah kita bias bertanggungjawab. Entah tugasnya bersifat individu ataupun kelompok. Karena kita sadar, bahwa tugas itu sebenarnya untuk kepentingan siswa itu sendiri
3	P	Metode apa yang sering digunakan oleh guru saat pelajaran?
	N	Metode ceramah dan diskusi

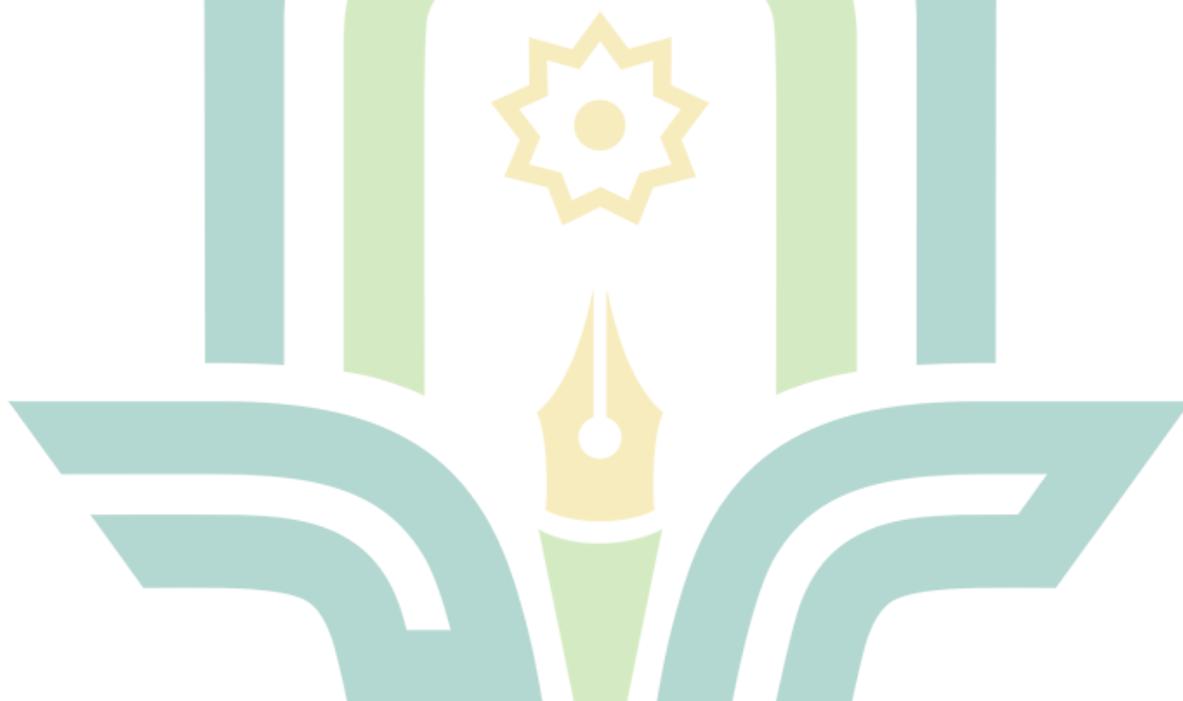
## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Nama : Athina Mailah  
Jabatan : Siswa SMK Syafii Akrom  
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021  
Waktu : 09.30 - 10.30 WIB  
Lokasi : SMK Syafii Akrom

No.	Pelaku	Pertanyaan dan Jawaban
1.	P	Apakah guru pernah memutar video yang berkaitan dengan pembelajaran ?
	N	Bu khusnul (guru agama) sering memutar video untuk kami ketika pelajaran, ya tentunya video yang berkaitan dengan materi, kaya sejarah kebudayaan islam atau video-video yang mengandung nilai-nilai kehidupan serta akhlak yang bisa kita tiru
2	P	Apakah guru pernah menerapkan metode diskusi dalam pelajaran?
	N	kalau masalah diskusi ya itu memang sangat sering sekali diterapkan oleh guru di kelas, biasanya kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pelajaran atau kadang kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pro dan kelompok kontra, lalu kami saling berdebat mengenai

		sebuah permasalahan yang diajukan oleh guru.
3	P	Menurutmu apakah siswa disini bias mengambil keputusan dengan tepat?
	N	Namanya juga anak muda, masih labil. Jadi seringkali kalau kita dapat masalah, keputusan yang kita ambil belum kita pikirkan secara lebih mendalam lagi. Sering menyesal kemudian hari. Sehingga memang tidak dapat dipungkiri lagi kita butuh sosok orang yang lebih dewasa lagi untuk membantu kita dalam menyelesaikan masalah yang kita hadapi.



## LAMPIRAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2021

Lokasi : SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan

Tentang : Kegiatan Pembelajaran (Bu Khusnul)

### Hasil Observasi

Materi yang sedang diajarkan adalah Membangun Indahnya Mahligai Rumah Tangga. Pembelajaran diawali dengan salam serta absensi. Sesudah absensi, bu Khusnul melempar pertanyaan kepada siswa, apakah mereka tahu apa yang akan mereka pelajari hari ini, kemudian bu khusnul menyuruh mereka membuka buku LKS (Lembar Kerja Siswa) pada halaman yang memuat materi pembelajaran.

Bu Khusnul menyuruh mereka membaca materi tentang pernikahan dan rumah tangga, termasuk hukum-hukum pernikahan, hak suami dan hak istri. Untuk kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan bu Khusnul menjelaskan secara detail mengenai apa yang disebut dengan rumah tangga, siswa menyimak dengan seksama hingga akhir pembelajaran.

Pembelajaran dilanjutkan dengan bu Khusnul membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang. Mereka kemudian diberi tugas untuk mendiskusikan tentang bagaimana konsep “Keluarga yang Sakinah, Mawaddah dan Warahmah”. Pembelajaran diakhiri dengan salam.

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021

Lokasi : SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan

Tentang : Kegiatan Pembelajaran PAI (Pak Musyafa')

#### Hasil Observasi

Materi yang diajarkan adalah “menghormati Orang Tua”. Pembelajaran diawali dengan salam dan absensi. Kemudian pak Musyafa' memberikan sedikit gambaran mengenai materi apa yang akan mereka pelajari hari ini, termasuk tujuan mengapa materi ini penting untuk mereka pelajari.

Materi dilanjutkan dengan pak Musyafa' memutarakan sebuah film pendek yang berkaitan dengan betapa besar pengorbanan orang tua bagi anaknya dan bagaimana seharusnya sikap anak kepada mereka.

Selesai menonton, pak Musyafa menyuruh mereka untuk menuliskan komentar tentang film pendek yang baru mereka lihat pada sebuah lembar kertas, serta mereka disuruh menuliskan hikmah yang dapat mereka petik dari film tersebut, khususnya bagaimana cara kita memperlakukan orang tua.

Pembelajaran ditutup dengan Pak Musyafa' memberikan pandangannya mengenai Orang Tua dan kasih sayangnya kepada anak. Kemudian berdoa dan salam.

## LAMPIRAN

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Maret 2021

Lokasi : SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan

Tentang : Kegiatan Pembelajaran PAI (Pak Faizul)

#### Hasil Observasi

Materi pada hari itu adalah tentang Meneladani Dakwah Rasulullah di Madinah. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam serta absensi. Kemudian pak Faizul menyuruh siswa membaca materi yang ada di buku LKS. Setelah mereka membaca, pak Faizul bertanya mengenai materi yang ada di LKS kepada beberapa siswa untuk menguji sejauh mana pemahaman mereka tentang apa yang sudah mereka baca. Dilanjutkan dengan pak Faizul menerangkan tentang materi tersebut.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab. Ditengah-tengah penyampaian materi tidak jarang pak Faizul melempar pertanyaan ke siswa untuk mereka jawab, ataupun sebaliknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dijelaskan.

Pembelajaran ditutup dengan pak Faizul memberikan sedikit kesimpulan tentang materi tersebut. Dan diakhiri doa serta salam.

**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI**

1. Wawancara dengan Bapak Arif Wahyudi (Kepala Sekolah)



2. Wawancara dengan Ibu Khusnul (Guru PAI)



### 3. Wawancara dengan Naufal Musthofa (Siswa)



### 4. Kegiatan Pembelajaran



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama : Lutfi Widoseno, S.Pd  
Tempat, Tanggal lahir : Purbalingga, 28 Juni 1996  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tinggi Badan : 165 cm  
Berat Badan : 50 Kg  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Karangtalok RT 01 RW 01 Kec. Ampelgading  
Kab. Pemasang  
No. Hp : 0857-0136-4311  
Status : Belum Menikah  
Email : [lutfiwidoes20@gmail.com](mailto:lutfiwidoes20@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK PERTIWI (2003)
2. SDN 01 KARANGTALOK (2009)
3. SMP NEGERI 1 AMPELGADING (2011)
4. SMK SYAFII AKROM KOTA PEKALONGAN (2014)
5. S1 IAIN PEKALONGAN (2018)
6. S2 IAIN PEKALONGAN (2021)

### C. PENGALAMAN KERJA :

1. Guru di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an, Jenggot Kota Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LUTFI WIDOSENO  
NIM : 5219038  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
No. Hp : 085701364311

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI DAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK SYAFII AKROM**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2021



LUTFI WIDOSENO